

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI
SD NEGERI 10 KOTA BARU**

Rahmi Wahyunda¹, Deki Wibowo², Novika Lestari³

^{1,2,3} STKIP Melawi

Jl.RSUD Melawi KM. 04 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi

wahyundarahmi492@gmail.com , dekiwibowo18@gmail.com, novikalestari02@gmail.com

Article info:

Received: 20 Juni 2023, Reviewed : 09 Agustus 2023, Accepted: 01 September 2023

Abstract: *The purpose of this studi was to determine the factors affecting the lack of interest in lerning mathematics for sixth grade students of SD Negeri 10 Kota Baru. The subjects in this study were students and teacher of mathematics six grade SD Negeri 10 Kota Baru. This study uses qualitative research methods, data collection techniques in this study using interviews and documentation, research instruments using interview sheets. Data analysis in this study is data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. While the validity of the data used is triangulation data sources. The results of the study found that the factors that influence the lack of interest in learning mathematics for grade VI students of SD Negeri 10 Kota Baru are factors from within students (internal) and factors from outside (external). The internal factors include student attitudes, student motivation and intelligence, while external factors include the family environment, social environment, as well as teachers and how to educate. The attitude of students who are not good, and low motivation towards a learning and the level of student ability that is less can result in a lack of student interest in a learning. In addition, the way teachers teach is less effective, the family environment and social environment are not good also affect students' interest in learning mathematics.*

Keyword: *Influencing Factors, Interest in Learning, Mathematics*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 10 Kota Baru. Subjek pada penelitian ini adalah siswa dan guru matematika kelas VI SD Negeri 10 Kota Baru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, kemudian teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi, instrumen penelitian menggunakan lembar wawancara. Analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Hasil penelitian diperoleh bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 10

Kota baru adalah faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Adapun faktor internal meliputi sikap peserta didik, motivasi dan intelegensi siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial, serta guru dan cara mendidik. Sikap peserta didik yang kurang baik, dan motivasi yang rendah terhadap suatu pembelajaran serta tingkat kemampuan siswa yang kurang dapat mengakibatkan kurangnya minat siswa terhadap suatu pembelajaran. Selain itu cara guru mengajar yang kurang efektif, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yang kurang mendukung juga berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa.

Kata Kunci: Faktor Mempengaruhi, Minat Belajar, Matematika

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional, baik tingkat pendidikan dasar maupun menengah. Materi dalam matematika sekolah dasar terdiri dari himpunan, bilangan cacah, pecahan, desimal, rasio, proporsi, persen, dan bilangan bulat (Hastuti, 2018). Beberapa materi tersebut dibelajarkan sesuai dengan tingkat kognitif siswa. Terkadang ada beberapa siswa yang memandang bahwa matematika hanya mampu dikuasai oleh siswa yang jenius saja.

Pada dasarnya kita sering menggunakan aplikasi dari matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga pelajaran matematika adalah pelajaran yang penting untuk dipelajari. Matematika juga mampu mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai secara esensial, pada dasarnya matematika bertujuan untuk membantu melatih pola pikir siswa agar mampu memecahkan masalah baik

masalah dalam bidang matematika maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari, namun kebanyakan siswa tidak berminat belajar matematika karena siswa memandang matematika sebagai bidang studi yang abstrak (Silviani *et al.*, 2017).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VI SDN 10 Kota Baru banyak respon positif dari siswa ketika jam pelajaran matematika berlangsung, namun ada beberapa siswa yang bosan saat pelaksanaan pembelajaran. Saat jam pelajaran berakhir dilakukan wawancara awal dengan beberapa siswa, ternyata banyak siswa yang tidak suka matematika dan kurang berminat dalam pembelajaran matematika. Menurut siswa pembelajaran matematika sangat sulit karena banyak hitungan dan rumus. Menurut guru dalam pembelajaran matematika sebagian besar siswa kurang mengerti dalam pelajaran, hal ini dikarenakan siswa jarang sekali

memperhatikan guru menjelaskan materi didepan kelas.

Setiap proses belajar setiap siswa diupayakan untuk terlibat secara aktif guna mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini memerlukan bantuan dari guru untuk memotivasi dan mendorong siswa agar terlibat secara totalitas dalam pembelajaran.

Guru harus menguasai baik materi maupun strategi pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam belajar terlebih lagi matematika merupakan pelajaran yang sering diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk itu seharusnya guru dan orang tua harus berupaya dalam menarik dan meningkatkan minat siswa untuk belajar terutama dalam pelajaran matematika. Menurut Slameto (2012), minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Minat siswa dalam belajar matematika dipengaruhi oleh beragam faktor baik itu faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar yakni kondisi serta lingkungan siswa. Menurut Sarah *et al.*, (2021) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rasa ingin tahu,

motivasi, dan jasmani sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Tentu sebagai guru harus mengetahui apa saja faktor yang dapat menarik minat siswa dalam belajar matematika, agar guru dapat melakukan upaya perbaikan sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu tersebut peneliti ingin mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 10 Kota Baru. Setelah mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar matematika siswa diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada guru dan orangtua untuk meningkatkan minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah guru matematika dan siswa kelas VI SD Negeri 10 Kota Baru. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara

pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Djali, 2014: 121). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat dalam pembelajaran sangat penting terhadap peserta didik. Jika seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari hasil belajarnya.

Minat akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dalam hubungannya, dengan kegiatan belajar, minat tetentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 10 Kota Baru, hal ini dikarenakan adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Apabila materi pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar sehingga mengakibatkan keenggangan dalam belajar.

Hasil penelitian dengan menggunakan lembar wawancara yang telah dilakukan peneliti dan diperoleh hasil bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar matematika siswa kelas VI yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam siswa. Faktor internal terdiri dari sikap peserta didik, motivasi dan intelegensi. Berdasarkan hasil dari wawancara siswa dan guru yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa faktor internal pada indikator sikap peserta didik siswa kelas VI SDN 10 Kota baru termasuk kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Kebanyakan siswa cenderung ribut dikelas dan sering mengobrol dengan teman sebangku saat pembelajaran matematika berlangsung.

Sikap peserta didik yang kurang baik juga diperkuat dengan pernyataan guru yang mengatakan bahwa kebanyakan siswa sering ribut dan mengobrol dengan temannya. Sejalan dengan itu, menurut Sardiman (Putri *et al.*, 2019) mengatakan bahwa sikap peserta didik yaitu kencendrungan untuk merespon atau mereaksi dengan cara yang relatif terhadap objek orang,

barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi siswa maupun guru (Arianti, 2019). Motivasi sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, semakin tingginya motivasi siswa untuk belajar maka semakin besar minat siswa dalam pembelajaran.

Motivasi siswa kelas VI SDN 10 Kota Baru pada pembelajaran matematika pada kenyataannya sangat kurang. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada siswa. Kebanyakan siswa tidak senang dengan pembelajaran matematika dan beranggapan bahwa matematika itu sulit karena banyak hitungan dan rumus, beberapa siswa beranggapan guru terkadang saja memberikan motivasi, namun ada juga siswa yang mengatakan guru sering memberikan motivasi. Sejalan dengan itu, motivasi siswa yang kurang juga diperkuat dengan pernyataan guru yang mengatakan bahwa hanya beberapa siswa yang sangat antusias mengikuti pembelajaran matematika, selebihnya siswa cenderung ribut dan jarang memperhatikan. Guru sering memberikan motivasi kepada siswa hanya saja siswa yang jarang

memperhatikan gurunya didepan kelas saat pembelajaran berlangsung.

Minat mempengaruhi kemampuan kognitif anak karena dengan minat dan bakat anak mampu mengembangkan apa yang anak lihat, dengan dan rasakan sehingga anak memiliki pemahaman (Indriani *et al.*, 2023). Kemampuan (intelektensi) siswa kelas VI SD Negeri 10 Kota Baru pada pembelajaran matematika termasuk rendah. Hal ini terbukti dari hasil data rekapitulasi nilai siswa yang terdapat banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran matematika.

Kemampuan siswa yang rendah dalam pembelajaran matematika juga diperkuat dengan pernyataan guru yang mengatakan bahwa hanya ada beberapa siswa yang mampu dalam mengikuti pembelajaran matematika, yang lebih menonjol dalam pembelajaran matematika hanya dua orang siswa saja karena memang sering memperhatikan guru mengajar didepan kelas. Menurut Azwar (Jufrizal, 2016) intelektensi adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi akademik seseorang. Seseorang yang memiliki intelektensi yang tinggi maka akan mudah paham dalam hal apapun.

2. Faktor Ekternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa terdiri dari lingkungan sosial, lingkungan keluarga, serta guru dan cara mendidik. Berdasarkan hasil wawancara kondisi minat siswa dalam lingkungan sosial kurang baik. Hal ini terbukti dari hasil wawancara kepada siswa yang telah dilakukan oleh peneliti. Kebanyakan siswa sering bermain dikelas, jarang belajar ketika diluar sekolah, belajar diluar sekolah ketika ada tugas kelompok saja.

Lingkungan sosial yang kurang baik ini juga diperkuat dengan pernyataan guru yang mengatakan bahwa siswa sering bermain dikelas dan jarang belajar ketika diluar jam pelajaran. Ketika jam istirahat siswa lebih sering bermain dan belanja kewarung. Menurut Sobaya *et al.*, (2014) lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan-perubahan prilaku setiap individu. Semakin baik lingkungan sosial suatu individu maka akan semakin baik pula tingkah laku individu tersebut.

Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap kurangnya minat belajar siswa. Lingkungan

keluarga siswa termasuk kurang baik. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa ketika dirumah siswa sering diingatkan untuk belajar, hanya saja siswa jarang melakukannya. Ada juga siswa yang mengatakan bahwa dirinya jarang diingatkan oleh orang tuanya untuk belajar dikarenakan orang tuanya sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.

Perhatian orangtua dalam proses menumbuhkan minat belajar anak sangat penting karena orang tua merupakan madrasah pertama bagi seorang anak. Hal ini sependapat dengan Arifin (Umar, 2015) yang mengatakan bahwa peran orangtua adalah menyediakan kesempatan kepada anak untuk menemukan minat, bakat serta kecakapan-kecakapan lainnya dan mendorong anak supaya ingin belajar. Hal ini juga diperkuat oleh

Minat siswa juga dapat dilihat dari guru dan cara mendidik. Dari hasil penelitian ini diperoleh cara guru mengajar termasuk kurang efektif. Hal ini terbukti dari hasil wawancara kepada siswa yang telah dilakukan oleh peneliti. Hanya ada beberapa siswa yang sering memperhatikan, selebihnya siswa jarang memperhatikan guru mengajar

didepan kelas karena suara guru yang kurang jelas. Seiring dengan itu, guru juga mengatakan bahwa ada sebagian siswa yang sering memperhatikan ketika guru menyampaikan materi didepan kelas, selebihnya siswa cenderung ribut dan bermain di kelas.

Dalam hal ini seharusnya guru harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Misalnya menggunakan media ketika mengajar, dengan menggunakan media saat pembelajaran berlangsung bisa saja dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Selain itu guru juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif supaya siswa nyaman untuk belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat peneliti simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 10 Kota baru adalah faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Sikap peserta didik yang kurang baik, dan motivasi yang rendah terhadap suatu pembelajaran serta tingkat kemampuan siswa yang kurang yang mengakibatkan kurangnya minat siswa terhadap suatu pembelajaran. Selain itu cara guru mengajar yang kurang efektif, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yang kurang mendukung sehingga

berdampak terhadap minat belajar matematika siswa.

UCAPAN TERMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada bapak Dr. Deki Wibowo, M.Pd dan ibu Novika Lestari M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada ibu Hajiyah dan seluruh siswa kelas VI SD Negeri 10 Kota Baru yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, J., & Wardani, S. (2023). Flipped Classroom Berbasis Pendekatan STEAM. *Media Sains Indonesia*.
- Arianti. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v1i2.181>
- Djali, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hastuti, I. D. (2018). *Pendidikan Matematika Sekolah Dasar*. Mataram: Arga Puji
- Indriani, E., Apsari, N., & Anggorowati, K. D. (2023). Analisis Kemampuan Kognitif Siswa PAUD Harapan Kita Nanga Pinoh. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 8–15. <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index>.

[php/MKJPAUD/article/view/1026](http://ejournal.pps.ub.ac.id/index.php/MKJPAUD/article/view/1026)

Jufrizal. (2016). *Peran Intelekensi Bakat dalam Pembelajaran*. 19(2), 1–23.

Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 5(2), 68–74.

Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Gugus Iii Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>

Silviani, T. R., Jailani, J., Lusyana, E., & Rukmana, A. H. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Inquiry Based Learning Setting Group Investigation. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(2), 150–161. <https://doi.org/10.15294/kreano.v8i2.8404>

Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2014). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Soya. 115–128.

Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>